

**PELESTARIAN SITUS BERSEJARAH CANDI SELOGRIYO
SEBAGAI WARISAN BUDAYA MASYARAKAT MAGELANG
JAWA TENGAH**

Yusuf Hasyim, 152060
Hospitality, S1

Yusuf Hasyim, 152060
Hospitality, S1

The problem discussed in this study is the conservation of the historic site of Selogriyo Temple as a cultural heritage of the Magelang people, Central Java. This study aims to determine the conservation efforts that have been carried out at Selogriyo Temple.

The research method used in this study is the qualitative method. While the data collection techniques used in this study are observation, interviews and literature studies. After the data obtained was collected, the data was analyzed by using the SWOT technique.

The results of the study show that: The historic site of Selogriyo Temple is one of the Buddhist cultural heritages built by the Sanjaya dynasty in the 8th century AD. The conservation of the historic site of Selogriyo Temple can be carried out if there is a good relationship between local government, managers and the people. But in its development in terms of Human Resources, facilities, infrastructure and promotion are still obstacles and become the task of many participants.

For this reason, it can be concluded that the strategy to conserve the historic site of Selogriyo Temple can have a positive impact in terms of regional economic aspects and cultural conservation of the people in Magelang, Central Java. With the existing potential, increasing the quality of human resources, improvement in various fields, some of these efforts will have an impact on increasing tourist visits from inside and outside the country, besides that it can also preserve national cultural heritage to be sustainable.

Keywords: Conservation, Selogriyo Temple, Cultural Heritage

Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah upaya pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo sebagai warisan budaya masyarakat Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pelestarian yang telah dilakukan di Candi Selogriyo.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Setelah data yang di peroleh terkumpul kemudian di lakukan analisis data dengan menggunakan teknik SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Situs bersejarah Candi Selogriyo merupakan salah satu warisan budaya yang bercorak Budha yang dibangun oleh dinasti Sanjaya pada abad 8 Masehi Strategi pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat. Namun dalam pengembangannya dari segi Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, teknologi dan promosi masih menjadi kendala dan menjadi tugas banyak pihak

Untuk itu dapat di simpulkan bahwa strategi upaya pelestarian situs bersejarah Candi Selogriyo ini dapat memberikan dampak positif seperti dalam aspek ekonomi daerah dan pelestarian kebudayaan masyarakat di Magelang Jawa Tengah. Dengan potensi yang ada, peningkatan kualitas jumlah sumber daya manusia, perbaikan di berbagai bidang, beberapa upaya tersebut akan berdampak pada meningkatkan kunjungan wisata dari dalam dan luar negeri selain itu juga dapat melestarikan benda cagar budaya bangsa agar terus lestari

Kata Kunci : Pelestarian, Candi Selogriyo, Cagar Budaya